

ABSTRAK

Studi empiris mengenai *spillover effect* pertumbuhan ekonomi diperlukan mengingat penerapan teori pusat pertumbuhan yang telah dilakukan di negara-negara maju maupun negara-negara berkembang masih menimbulkan pro dan kontra. Kawasan PURWOMANGGUNG merupakan salah satu kawasan kerjasama strategis di Jawa Tengah yang terdiri dari Kota Magelang, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Magelang, dan Kabupaten Temanggung, dengan pusat pertumbuhan berada di Kota Magelang. Kabupaten/kota di Kawasan PURWOMANGGUNG memiliki karakteristik yang terbuka dengan struktur ekonomi yang hampir sama. Konsekuensi dari keterbukaan ekonomi tersebut maka perekonomian di suatu daerah dapat dipengaruhi oleh perilaku dan dinamika kegiatan ekonomi pada daerah di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi antar daerah, dan menganalisis *spillover effect* pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah terhadap daerah lainnya di Kawasan PURWOMANGGUNG.

Metode yang digunakan adalah *Granger Causality Test* untuk mengidentifikasi adanya hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi antar daerah, dan *Vector Error Correction Model* (VECM) digunakan untuk mengetahui dampak *spillover* pertumbuhan ekonomi suatu daerah terhadap daerah lainnya di Kawasan PURWOMANGGUNG. Variabel yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi yang diproksikan menggunakan bentuk logaritma PDRB menurut lapangan usaha ADHK 2010 pada kabupaten/kota di Kawasan PURWOMANGGUNG selama kurun waktu 31 tahun dari tahun 1988 hingga tahun 2018.

Hasil penelitian diketahui bahwa masing-masing daerah di Kawasan PURWOMANGGUNG mampu memberikan *spillover effect* terhadap daerah sekitarnya dalam kawasan tersebut, namun *spillover effect* yang diberikan tidak tersebar merata ke seluruh daerah. Hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi antar daerah di Kawasan PURWOMANGGUNG sebagian besar bersifat *bi-dirrectional* (dua arah). *Spillover effect* pertumbuhan ekonomi suatu daerah terhadap daerah lainnya di Kawasan PURWOMANGGUNG ada yang bersifat *spread effect* maupun *backwash effect*. Kabupaten Purworejo memberikan *spillover effect* pada 4 daerah, Kota Magelang, Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung memberikan *spillover effect* pada 3 daerah, dan Kabupaten Wonosobo pada 2 daerah. *Spread effect* dalam kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh masing-masing daerah di Kawasan PURWOMANGGUNG lebih besar dibandingkan dengan *backwash effect*. Hal ini sesuai dengan apa yang dihipotesiskan oleh Perroux melalui teori kutub pertumbuhan.

Kata kunci: *growth spillover effect*, pusat pertumbuhan, *Granger Causality Test*, *Vector Error Correction Model* (VECM), Kawasan PURWOMANGGUNG.